

SALES REPOT MONITORING SECARA REAL TIME BERBASIS WEBSITE APPLICATION DI PERTAMINA AVIATION DPPU AHMAD YANI SEMARANG

Rakhmat Punjung Basuki

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : rahmatpunjung@gmail.com

ABSTRACT

Pertamina Aviation is a company engaged in the processing, distribution and delivery of fuel for aircraft. At this time equalization liters / coklit conducted by Pertamina Aviation with its customers is still done manually, by means of copy and paste from the database and then printed and delivered to the customer with a period of 15 days. According to employees of the system is less effective and tend to be too long presentation. Based on the problems that occur, the authors make sales reports in real-time monitoring with Web-based user application at Pertamina Aviation DPPU Ahmad Yani Semarang in order to facilitate reconciliation and verification reports sales between Pertamina Aviation and the costumernya in real time. The research method is a field study includes interviews, surveys, and questionnaires to the customer and employee-related administration. System development method used is the Waterfall. This system is made using the programming language PHP and uses a MySQL database. From the analysis, it can be seen agencies require new systems to improve the effectiveness and efficiency of the sales transactions Avtur and facilitate the Pertamina Aviation and the Customer to monitor daily sales data.

Keywords: System, Information, Website, Application, DPPU.

ABSTRAK

Pertamina Aviation adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan, pendistribusian dan penyaluran bahan bakar untuk pesawat terbang. Pada saat ini penyamaan liter / coklit yang dilakukan oleh Pertamina Aviation dengan para pelanggannya masih dilakukan dengan cara manual, dengan cara copy paste dari database dan kemudian di print dan diserahkan kepada pelanggan dengan periode 15 hari sekali. Menurut pegawai sistem tersebut kurang efektif dan cenderung terlalu lama penyajiannya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penulis membuat sales report monitoring secara real time dengan Berbasis Web aplication di Pertamina Aviation DPPU Ahmad Yani Semarang agar guna memudahkan rekonsiliasi dan verifikasi laporan penjualan antara Pertamina Aviation dan para costumernya secara real time. Metode penelitian yang dilakukan adalah studi lapangan meliputi wawancara, survey, dan kuisisioner kepada pihak costumer dan karyawan administrasi yang terkait. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall. Sistem yang di buat ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Dari hasil analisa, dapat diketahui instansi membutuhkan sistem yang baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam transaksi penjualan Avtur dan memudahkan pihak Pertamina Aviation dan pihak Costumer dalam memonitor data penjualan tiap harinya.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Website, Aplikasi, DPPU.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam membantu kegiatannya sehari-hari. Dimana sistem informasi sendiri secara teknis dapat didefinisikan sebagai serangkaian komputer yang saling berkaitan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Hal tersebut membuat perusahaan saat ini bersaing dengan perusahaan lain dan memiliki keunggulan lebih dalam berbagai hal seperti kinerja perusahaan, pelayanan, produksi, dan sebagainya.

Perusahaan harus mampu menyediakan suatu sistem informasi yang berguna untuk memberikan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh para customer perusahaan secara cepat dan akurat. Pengguna Sistem informasi berbasis komputer diharapkan pelanggan dapat merasa puas dengan kinerja perusahaan.

Pertamina Aviation adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan, pendistribusian dan penyaluran bahan bakar untuk pesawat terbang, Pertamina Aviation saat ini mempunyai 56 DPPU / Depot Pengisian Pesawat Udara di seluruh Bandara di Indonesia. Pada saat ini penyamaan liter / coklit yang dilakukan oleh Pertamina Aviation dengan para pelanggannya masih dilakukan dengan cara manual, dengan cara copy paste dari database dan kemudian di print dan diserahkan kepada pelanggan dengan periode 15 hari sekali. Menurut pegawai sistem tersebut kurang efektif dan cenderung terlalu lama penyajiannya, karena hanya untuk memastikan data penjualan Pertamina Aviation saja membutuhkan waktu 15 hari. Dan apabila setelah penyamaan liter antara customer dengan data penjualan dari Pertamina Aviation terdapat kesalahan maka akan timbul masalah yang dapat menghambat proses transaksi pembayaran yang dilakukan oleh customer, sampai data penjualan diperbaiki dan di verifikasi oleh pihak customer.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mengambil judul **”SALES REPORT MONITORING SECARA REAL TIME BERBASIS WEBSITE APLICATION DI PERTAMINA AVIATION DPPU AHMAD YANI SEMARANG”**.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Prof. Dr. Jogiyanto HM, 2005)

Menurut Hall (2001) sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

Definisi sistem informasi dalam laporan tugas akhir ini adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi atau operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

2.2 Pengertian Pertamina Aviation

Pertamina Aviation adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan dan penyaluran bahan bakar penerbangan dengan jaringan global.

Secara umum organisasi Pertamina Aviation dibagi menjadi beberapa bagian sesuai tugas dan tanggung jawabnya :

1. **Manager Aviation**, merupakan bagian terdepan di Pertamina di divisi Aviation yang bertugas dan bertanggung jawab atas semua pekerjaan penerimaan, penimbunan dan penyaluran dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Pertamina Aviation di wilayah wilayah yang sudah di bagi dalam beberapa Region.
2. **KA DPPU**, merupakan bagian teratas di sebuah lokasi DPPU yang mempunyai tanggung jawab untuk kelancaran kegiatan penerimaan, penimbunan, dan penyaluran di wilayahnya sendiri. Tugas KA DPPU adalah memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan oleh

pekerja telah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku di dalam perusahaan.

3. **Pengawas PPP**, merupakan bagian yang bertugas mengawasi kegiatan penerimaan, penimbunan dan penyaluran yang dilakukan oleh pekerja dan sebagai Quality Management dalam berlangsungnya kegiatan di lokasi DPPU.
4. **Tehnik**, merupakan bagian yang bertugas melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana yang ada di lokasi DPPU.
5. **Administrasi**, merupakan bagian yang bertugas mengelola keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran DPPU.
6. **Operasional**, merupakan bagian yang melaksanakan penerimaan, penimbunan dan penyaluran bahan bakar kepada customer dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada.
7. **Security**, merupakan bagian yang bertugas menjaga dan memelihara keamanan serta ketertiban di dalam maupun di lingkungan DPPU.

2.3. Transaksi Pertamina Aviation

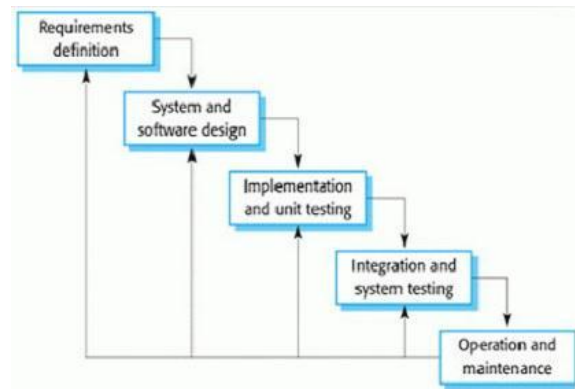
Ada berbagai transaksi atau kegiatan yang dilakukan Pertamina Aviation pada customer, diantaranya sebagai berikut :

1. **Kontrak Harga**, merupakan proses penentuan harga per liter avtur kepada customer yang dibagi dalam 2 periode dalam setiap bulannya.
2. **Penjualan**, merupakan proses dimana customer melakukan pembelian / pengisian avtur kedalam pesawat terbang.
3. **Billing**, merupakan proses penggabungan tagihan dari pembelian avtur dalam 1 hari oleh customer yang telah melakukan pengisian di satu lokasi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan Proyek Akhir adalah metode *Waterfall* yaitu suatu proses

pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan [3] :



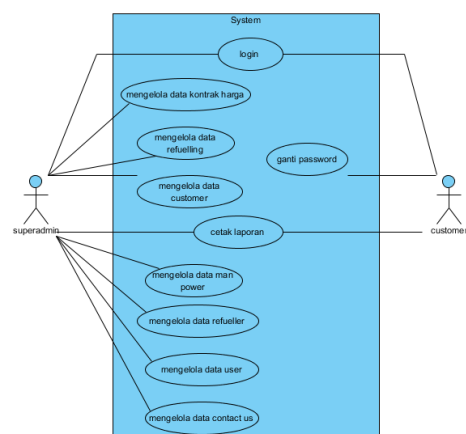
Gambar 3.1 Fase-fase Pengembangan Waterfall

4. PERANCANGAN

Perancangan sistem baru berdasarkan pada sistem yang sedang dibuat, bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem lama. Sehingga hasil yang dicapai dari sistem baru akan menjadi lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Untuk pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang menjadi bahasa standar analisis dan desain berorientasi objek.

4.1 Use Case Diagram

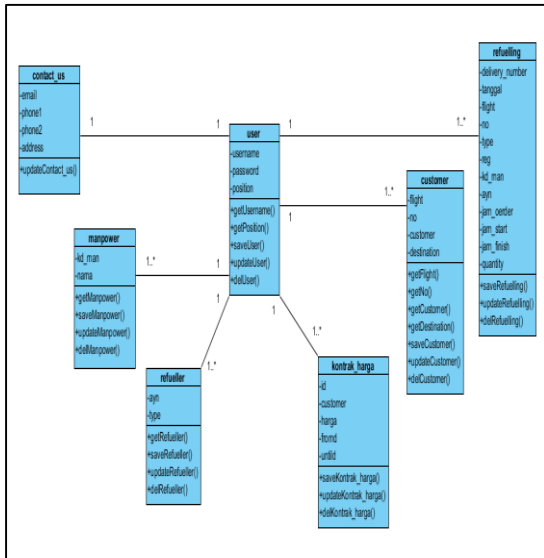
Use case diagram menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem (actor). Berikut adalah diagram *usecase* sistem informasi sales report monitoring ini.



Gambar 4.1 Diagram Usecase pada rancangan sistem

Sistem memiliki 2 aktor yang berhubungan dengan fungsi – fungsi sistem, yaitu superadmin dan customer. Pada sisi superadmin dapat mengelola berbagai informasi seperti kontrak harga dari para customer, informasi pengisian bahan bakar, informasi mengenai user sampai dengan mencetak laporan yang berkaitan dengan berbagai customer. Namun pada sisi customer hanya dapat mengganti password serta mencetak laporan customer itu sendiri.

4.2 Class Diagram



Gambar 4.2 Class Diagram

5.1 Implementasi Input

Desain input adalah produk dari aplikasi yang dapat dilihat dan digunakan untuk memasukan data – data yang akan diolah dan nantinya akan menghasilkan informasi – informasi yang diperlukan maupun, menghasilkan data – data untuk diolah menjadi informasi bentuk lain. Berikut ini adalah form ilustrasi desain perancangan input pada Penyusunan sistem informasi sales report monitoring ini.

Gambar 4.1 Halaman Login

Gambar 4.2 Halaman Input User

Gambar 4.3 Halaman Input Refuelling

5.2 Implementasi Output

Desain Output adalah produk dari aplikasi yang dapat dilihat dan digunakan yang biasa berupa hasil di media kertas maupun hasil di media perangkat lunak. Bagan desain Output pada sistem informasi sales report monitoring adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 Halaman Utama

PERTAMINA AVIATION				
Laporan Kontrak Harga			Per November 2014	
No	Customer	Harga	From	Until
1	Garuda	50.000	01.11.2014	15.11.2014
2	Garuda	60.000	16.11.2014	30.11.2014
3	SUSI	45.000	16.11.2014	30.11.2014

Mengetahui,
OH DPPU Ahmad Yani Group

(Rakhmat Purjung)

Gambar 4.5 Laporan Kontrak Harga

PERTAMINA AVIATION												
Laporan Penyerahan Produk			Nov - Dec 2014									
Garuda												
No	Type	Reg	Flight	No	Man Power	Ayr	Refueling Time	Order	Start	Finish	FD 105	Quantity
1	ATR-72	123	GA	10	B3	09	10:00	10:30	11:00	A000001		100
2	ATR-72	124	GA	10	B3	09	10:00	10:30	11:00	A000002		100
3	B-737	125	GA	11	B3	09	12:00	12:30	13:00	A000003		50

Mengetahui,
OH DPPU Ahmad Yani Group

(Rakhmat Purjung)

Gambar 4.6 Laporan Penyerahan Produk

PERTAMINA AVIATION					
Laporan Tagihan			Per November 2014		
Garuda					
No	Delivery	Customer	GI Date	Quantity	Rupiah
1	A000001	Garuda	01.11.2014	100	5.000.000
2	A000002	Garuda	22.11.2014	100	6.000.000
3	A000003	Garuda	23.11.2014	50	4.500.000
Total Penjualan				250	15.500.000

Mengetahui,
OH DPPU Ahmad Yani Group

(Rakhmat Purjung)

Gambar 4.7 Laporan Tagihan

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil akhir yang diperoleh dari penelitian, pengamatan, dan pengujian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini, membantu memudahkan pihak *Pertamina Aviation* dan pihak Costumer dalam memonitor data penjualan tiap harinya.
2. Sebagai alat bantu kerja, yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam transaksi penjualan Avtur.
3. Sebagai alat bantu dalam perekapan laporan-laporan mengenai transaksi yang terjadi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Nugroho, A. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode Unified Software Development Process*.

Prof. Dr. Jogiyanto HM, M. P. (2005). *Analisis & Desain*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

